



TAK ADA BATAS KUOTA LUAR DAERAH

SD Negeri di Yogya Jadi Incaran

YOGYA (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Yogyakarta untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) negeri jalur reguler dilaksanakan Senin-Rabu (1-3 Juli 2013). Calon siswa baru dari luar daerah pun diprediksi bakal menyerbu SD-SD negeri di Kota Yogyakarta. Tingginya minat orangtua untuk menyekolahkan putra-putrinya di Kota Yogyakarta selalu terjadi setiap tahun ajaran baru dan sekolah-sekolah tertentu selalu menjadi incaran.

"Untuk SD negeri memang tidak ada batasan kuota bagi siswa luar daerah. Hanya saja, bagi siswa asli daerah kami beri afirmasi berupa penambahan usia 90 hari," ungkap Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana di kantornya, Jumat (28/6).

Edy menambahkan, tidak hanya SD negeri saja yang bakal menjadi pilihan, melainkan juga SD swasta. Karena banyak SD swasta di Kota Yogyakarta yang memiliki prestasi di kancah nasional. Hanya saja, untuk SD negeri dipastikan bakal menjadi *jujukan* siswa yang tidak tertampung dalam PPDB Jalur *Real Time Online* atau RTO. Total SD negeri di Kota Yogyakarta mencapai 89 sekolah. Sebanyak 16 sekolah menggunakan jalur RTO dan sisanya 73 sekolah menggunakan jalur reguler.

Khusus untuk SD negeri jalur RTO penerimaannya sudah diumumkan kemarin. Meski seluruh kursi yang tersedia sudah dipenuhi, namun kemungkinan ti-

dak seluruhnya melakukan pendaftaran ulang. Sehingga terdapat beberapa kursi yang akhirnya kosong. "Saat PPDB SD negeri reguler Senin besok, sekolah yang RTO sudah tidak bisa menerima siswa baru meski akhirnya masih ada kursi kosong," tandasnya.

Sementara itu setelah hasil seleksi secara RTO di 16 SD di Yogyakarta diumumkan, sejumlah pendaftar yang tidak diterima langsung mencari informasi di sekolah non-RTO. Kualitas pendidikan di Kota Yogyakarta yang dinilai bagus serta lokasi strategis menjadi salah satu pertimbangan orangtua untuk mendaftarkan anaknya di Kota Yogya.

Kepala SD Negeri Langensari Sofiatun SPdI mengungkapkan, meski pendaftaran resmi baru dimulai Senin, tapi pasca pengumuman di SD RTO, sejumlah orangtua mulai datang menanyakan informasi PPDB. Mereka tidak hanya dari Kota Yogyakarta, namun juga daerah lain seperti Kabupaten Bantul dan Sleman.

"Tahun ini kuota di SDN Langensari 28 anak (satu kelas). Memang kalau pendaftarnya banyak, ada kemungkinan kuotanya ditambah, tapi kepastiannya kami masih menunggu Disdik Kota Yogya," kata Sofiatun.

Sofiatun memprediksi seleksi tahun ini persaingan di SD non-RTO berlangsung cukup ketat. Karena itu pihaknya mengimbau agar orangtua lebih cermat dalam memilih sekolah.

Kepala SD Bopkri Gondolayu Ester Markis Sarworini SPd menyatakan, pengumuman penerimaan siswa baru RTO tidak mempengaruhi jumlah pendaftar di SD yang dipimpinnya. Daya tampung SD Bopkri Gondolayu 56 siswa baru dan yang mendaftarkan sudah 54, sebagian besar dari TK Bopkri.

Sementara Kepala SDN Ungaran Kota Yogyakarta Kuswandi Kertarahardja SPd mengungkapkan, daya tampung sekolahnya lima kelas, masing-masing 28 siswa. Terakhir, formulir yang keluar 200 lebih dan yang mengembalikan 160. "Jadi yang tidak tertampung di tempat kami 48 anak," kata Kuswandi.

Pada papan pengumuman yang dipasang tepat pukul 10.00, siswa yang diterima usia tertua 7 tahun 11 bulan 25 hari. Sedang usia termuda 7 tahun 1 bulan 30 hari.

(R-9/Ria/War)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005